BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Desain penyusunan (menggunakan studi kasus) dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan memaparkan atau mendeskriptifkan peristiwa-peristiwa yang urgen terjadi masa kini. Karya tulis ilmiah ini melakukan studi kasus dan pemberian intervensi berupa relaksasi benson.

B. Alur Penyusunan

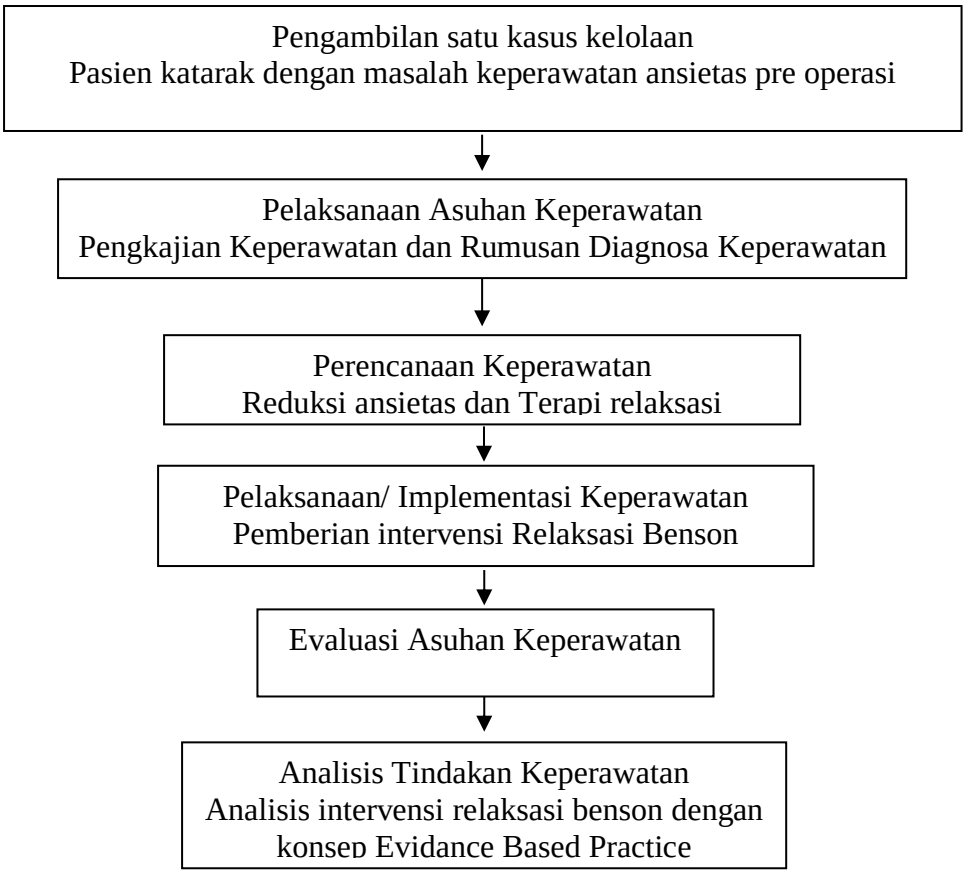

Gambar 1 Alur Penyusunan KIAN

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Sandat Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Pelaksanaan penelitian dimulai dari studi pendahuluan sampai pengumpulan laporan KIAN yaitu bulan Januari sampai dengan Mei 2022. Pengambilan kasus dilaksanakan pada tanggal 5 April tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nursalam, 2020). Populasi terdiri dari populasi target yaitu populasi yang memenuhi kreteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian yaitu semua pasien katarak yang rawat inap di Ruang Sandat Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Populasi terjangkau yaitu populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya yaitu pasien katarak yang mengalami ansietas pre operasi di Ruang Sandat Rumah Sakit Mata Bali Mandara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2020). Mengingat laporan karya ilmiah menggunakan studi kasus maka sampel yang diambil adalah satu kasus yang dikelola yaitu pasien katarak yang mengalami ansietas pre operasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari subjek berupa hasil pengkajian keperawatan pada pasien katarak yang akan menjalani tindakan operasi. Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen atau buku yaitu berupa hasil pemeriksaan laboratorium dan rekam medis pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data melalui hasil anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik dan telaah rekam medis pasien.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalan pedoman asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian dengan menggunakan format Gordon, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan menurut PPNI (2016). Lembar dokumentasi untuk mencatat hasil pemeriksaan dan pedoman pemberian relaksasi benson (terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan berdasarkan langkah proses asuhan keperawatan.

2. Analisis data

Studi kasus dalam karya ilmiah ini dianalisis berdasarkan tahapan dalam asuhan keperawatan dan selanjutnya analisis Tindakan/intervensi yang diberikan berdasarkan konsep *Evidance Based Practic*

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Persetujuan menjadi subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Subjek penelitian bersedia secara sukarela menjadi subjek tanpa ada unsur paksaan dengan menandatangani *informed consent*.

2. *Autonomy* (Menghormati hakikat dan martabat manusia)

Menghormati atau menghargai orang dalam kasus ini adalah setelah sampel diperoleh, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan peneliti kepada para subjek untuk kesediannya secara sukarela menjadi subjek tanpa ada unsur paksaan. Pada proses pengumpulan data nama subjek dirahasiakan, dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek (*Anonymity)* pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan memberi nomor kode subjek.

3. *Confidentiality* (Kerahasian)

Informasi yang berhubungan dengan penelitian yang diberikan oleh subjek penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam pelaporan hasil riset disampaikan hasil pada kelompok data saja.

4. *Justice* (Keadilan)

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Asuhan keperawatan diberikan sesuai dengan tahapan.

5. *Beneficence* (Manfaat)

Manfaat yang di berikan hasil karya ilmiah ini adalah memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan kecemasan pre operasi dan gambaran tentang upaya mengurangi kecemasan pasien pre operasi melalui latihan relaksasi benson.

6. *Non-maleficence* (Tidak membahayakan subyek penelitian)

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan dan pemberian intervensi relaksasi benson berdasarkan pedoman yang sudah baku yang sudah sering dilakukan pada penelitian sebelumnya.